

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AQIDAH AKHLAK
MATERI ASMAUL HUSNA MELALUI METODE CARD SORT PADA
SISWA KELAS II DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL HIDAYAH
TRENTEN CANDIMULYO MAGELANG TAHUN 2014**

SKRIPSI



Disusun oleh :

MUH TANWIR
NIM. 12485167

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Muh Tanwir

NIM : 12485167

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan di skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 22 Mei 2014

Yang menyatakan



Muh Tanwir

NIM : 12485167



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muh Tanwir
NIM : 12485167
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Materi Asmaul Husna Melalui Metode Card Sort Pada Siswa Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Trenten Candimulyo Magelang Tahun 2014.

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Yogyakarta, 22 Mei 2014

Pembimbing

Muhammad Qowim, M.Ag

NIP. 197908192006041002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 0165 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AQIDAH AKHLAK MATERI
ASMAUL HUSNA MELALUI METODE *CARD SORT* PADA SISWA KELAS II DI
MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL HIDAYAH TRENTEN CANDIMULYO
MAGELANG TAHUN 2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muh Tanwir

NIM : 12485167

Telah dimunaqsyahkan pada: Hari Jum'at, 20 Juni 2014

Nilai Munaqsyah : B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQSYAH :

Ketua Sidang

Muh Qowim, M.Ag.
NIP. 19790819 200604 1 002

Penguji I

Dr. Subiyantoro, M.Ag.
NIP. 19590410 198503 1 005

Penguji II

Rindugh Zain, MA
NIP. 19700407 199703 1 001

Yogyakarta, 07 AUG 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS Al Mujadilah : 11)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk Almamater tercinta

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Muh Tanwir. Meningkatkan Pembelajaran Asmaul Husna Dengan Media *Card Sort* (Pemilihan Kartu) Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Aqidah Akhlaq Pada Siswa Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Trenten Candimulyo Magelang. Skripsi. Yogyakarta : Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan pembelajaran Asmaul Husna dengan media *Card Sort* (Pemilihan kartu) yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pelajaran Asmaul Husna kelas II MI Nurul Hidayah Trenten Candimulyo Magelang Latar belakang penelitian ini adalah berangkat dari hasil wawancara dengan guru Aqidah Akhlak kelas II MI Nurul Hidayah Trenten Candimulyo Magelang dimana beliau mengungkapkan bahwa masalah yang dihadapi adalah masih rendahnya prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Aqidah Akhlak. Selain itu juga lemahnya proses pembelajaran yang berkembang dewasa ini. Pembelajaran masih berorientasi kepada guru, sedangkan siswa hanya sebagai objek ajar yang terus diberi dengan segudang informasi. Hal ini disebabkan karena metode yang dipakai guru selama ini lebih banyak menggunakan metode konvensional. Oleh karena itu, pembelajaran berlangsung secara sepihak dan kurang adanya partisipatif dari siswa. Dari observasi ini ketika dilakukan *post test* nilai rata-rata siswa hanya 63,33.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan secara kolaboratif antara guru dengan peneliti, dan subyek penelitiannya adalah siswa kelas II MI Nurul Hidayah Trenten Candimulyo Magelang yang berjumlah 15 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran Asmaul Husna dengan media *card sort* (Pemilihan Kartu) mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.

Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Asmaul Husna dengan media *card sort* (Pemilihan Kartu) mampu meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan dalam prestasi belajar Aqidah Akhlak. Pada pra tindakan rata-rata skor sebesar 63,33 dengan persentase ketuntasan 40%, pada siklus I meningkat sebesar 46,66% dengan nilai rata-rata skor 68 dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 80% dengan nilai rata-rata skornya 81,66. Nilai rata-rata siklus I dan siklus II sebesar 74,83. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan disetiap siklus yang telah dilakukan.

Kata Kunci : Pembelajaran Asmaul Husna, Media Card Sort (Pemilihan Kartu), Prestasi Belajar Siswa.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang “UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AQIDAH AKHLAK MATERI ASMAUL HUSNA MELALUI METODE *CARD SORT* PADA SISWA KELAS II DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL HIDAYAH TRENTEN CANDIMULYO MAGELANG”. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan juga selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya dengan tulus ikhlas dan membantu kelancaran penulis selama perkuliahan.
3. A.H.Khoirul Anam, S.Pd.I. selaku Kepala Sekolah dan Ibu Sakinatul, A.Ma selaku Guru Mata Pelajaran di MI Nurul Hidayah Trenten yang banyak membantu kelancaran peneliti dalam mengadakan penelitian sehingga terpenuhilah data yang penulis butuhkan.

4. Siswa-siswi kelas II MI Nurul Hidayah Trenten Magelang yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.
5. Suamiku tercinta yang selalu mecurahkan perhatian, doa, motivasi dan kasih sayang dengan penuh tanggung jawab.
6. Kedua buah hatiku yang selalu memberikan semangat.
7. Teman-teman seperjuangan dan sahabat-sahabatku terimakasih atas rasa kekeluargaan dan persahabatan selama ini.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari Nya. Amin.

Yogyakarta, 17 Maret 2014

Peneliti

Muh Tanwir
NIM : 12485167

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Telaah Pustaka	8
F. Landasan Teori	11
G. Hipotesis Tindakan dan Indikator Keberhasilan	18
H. Metode Penelitian	19
I. Sistematika Pembahasan	29

BAB II	GAMBARAN UMUM MI NURUL HIDAYAH	
	A. Letak dan Keadaan Geografis	31
	B. Sejarah Singkat	32
	C. Dasar dan Tujuan Pendidikan Madrasah	32
	D. Visi dan Misi	33
	E. Struktur Organisasi MI Nurul Hidayah.....	35
	F. Guru dan Karyawan	37
	G. Siswa	38
	H. Sarana dan Prasarana	42
	I. Kurikulum MI Nurul Hidayah	44
	J. Muatan Kurikulum	45
BAB III	PEMBAHASAN DAN EVALUASI	
	A. Keadaan Pra Tindakan sebelum Penerapan Pembelajaran Asmaul Husna dengan Media Card Sort	48
	B. Proses Penerapan Pembelajaran Aqidah Akhlak di Kelas II MI Nurul Hidayah	51
	C. Pembahasan dan Hasil Peningkatan Prestasi Belajar Siswa setelah diadakan Pembelajaran Media Card Sort.....	73
BAB IV	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	79
	B. Saran	81
	C. Kata Penutup	82
	DAFTAR PUSTAKA	83
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 : Data Guru dan Karyawan MI Nurul Hidayah	37
Tabe12.2 : Data Siswa MI Nurul Hidayah	38
Tabel 2.3 : Jadwal dan Alokasi Waktu Pengembangan Diri	41
Tabe12.4 : Daftar Prestasi Siswa MI Nurul Hidayah.....	41
Tabel 2.5 : Daftar Sarana dan Prasarana	43
Tabel 2.6 : Daftar Mebelair	43
Tabel 3.1 : Data Hasil Nilai Pra Tindakan	48
Tabe13.2 : Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian Tindakan	51
Tabe13.3 : Data Hasil Post <i>Tes</i> Pada Siklus I	60
Tabel 3.4 : Data Hasil <i>Post Tes</i> Pada Siklus II	69
Tabe13.5 : Data Hasil <i>Post Tes</i> Siklus I dan Siklus 11	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Bukti Seminar Proposal	85
Lampiran 2	: Kartu Bimbingan Skripsi	86
Lampiran 3	: Surat Permohonan Penelitian	84
Lampiran 4	: Surat Keterangan Melakukan Observasi	87
Lampiran 5	: Data Laporan Observasi	89
Lampiran 6	: Pedoman Wawancara	90
Lampiran 7	: Pedoman Observasi dan Dokumentasi	91
Lampiran 8	: Daftar Riwayat Hidup Penulis	92
Lampiran 9	: Bagan Struktur Organisasi MI Nurul Hidayah Trenten..	93
Lampiran 10	: Silabus Pembelajaran	94
Lampiran 11	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.....	97
Lampiran 12	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II.....	103
Lampiran 13	: Materi	109
Lampiran 14	: Lembar Observasi	113
Lampiran 15	: Dokumentasi Siswa MI	117
Lampiran 16	: Media <i>Card Short</i> (Pemilihan Kartu)	120
Lampiran 17	: Soal-soal	124
Lampiran 18	: Konci Jawaban	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan agama di sekolah pada saat ini sangat perlu ditingkatkan terutama tentang pendidikan Aqidah Akhlak, untuk bisa menciptakan manusia yang memiliki akhlak dan budi pekerti serta berperilaku baik. Agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai, dan bermartabat. Menyadari akan pentingnya peran agama dalam kehidupan umat manusia maka nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah kebutuhan yang di tempuh melalui pendidikan baik pendidikan di keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

Pendidikan Aqidah Akhlak dimaksudkan untuk membentuk peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertaqwa, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama pada pendidikan akqidah akhlak. Pendidikan agama dianjurkan untuk mewujudkan manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmoni, produktif baik personal maupun sosial melalui proses pendidikan islam diharapkan menjadi seorang muslim yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, menguasai ketrampilan dan keahlian memikul amanah dan tanggung jawab yang dibebankan sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Pelajaran Aqidah Akhlak merupakan salah satu pelajaran pokok di Madrasah Ibtidaiyah, hampir setiap hari secara tidak langsung selalu disampaikan dengan harapan siswa memiliki akhlak yang baik. Aqidah Akhlak sangat penting bagi kehidupan apalagi di usia yang masih dini (kecil) agar tertanam Aqidah Akhlak yang baik, maka pembelajaran Aqidah Akhlak dibutuhkan metode yang tepat agar lebih berhasil.

Akhlak bentuk jama' dari khuluq yang berbudi pekerti, tingkah laku atau tabiat. Akhlak mencakup pengertian terciptanya keterpaduan antara kehendak dengan perilaku. Tata perilaku seseorang dengan/ terhadap orang lain dan lingkungannya baru mengandung nilai akhlak yang hakiki manakala tindakan atau perilaku tersebut didasarkan pada kehendak Allah.

Penggunaan metode pembelajaran disetiap pelajaran sangat penting, karena akan keberhasilan pelajaran juga ditentukan oleh metode, maksudnya metode juga bisa menghasilkan keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar. Metode pengajaran adalah suatu cara untuk menyajikan pesan pembelajaran sehingga pencapaian hasil belajar dapat optimal. Metode memiliki kedudukan yang penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Tanpa metode suatu pesan pembelajaran tidak akan terproses secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar ke arah yang dicapai (Rahmat, 2001).

Penggunaan Metode *Card sort* / Pemilihan Kartu akan dapat merubah dan meningkatkan keberhasilan pelajaran Aqidah Akhlak di MI Nurul Hidayah Trenten Candimulyo Magelang kondisi siswa kurang berhasil dalam pelajaran Aqidah Akhlak baik dalam tes tertulis maupun dalam penerapannya

dalam kehidupan sehari-hari kurang tertanam akhlak yang baik. Kekurangan itu terbukti dalam tes tertulis nilainya masih kurang dari rata-rata yang melebihi KKM karya sebagian.

Dalam pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas II sangat kurang sekali memahami bisa jadi karena penggunaan metode yang belum sesuai, dengan menggunakan metode ceramah kurang efektif, dan juga disebabkan karena masih usia anak-anak. Disini peneliti mempunyai inisiatif untuk mengubah dari metode ceramah kedalam Metode *Card Sort* (Pemilihan Kartu).

Oleh karena itu peranan dan efektivitas pendidikan agama di madrasah sebagai landasan bagi pengembangan spiritual terhadap kesejahteraan masyarakat mutlak harus di tingkatkan karena asumsinya adalah jika pendidikan agama (yang meliputi Al-Qur'an Hadist, Aqidah Akhlaq, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam) yang dijadikan landasan pengembangan spiritual di lakukan dengan baik, maka kehidupan masyarakat akan lebih baik¹

Pendidikan merupakan sesuatu yang menuntut perbaikan dan perkembangan secara terus menerus. Perbaikan dan perkembangan tersebut di antaranya adalah kurikulum, Buku pelajaran teknologi dan metode – metode dalam pembelajaran. Perbaikan dan perkembangan tersebut harus di imbangi dengan adanya pembaharuan – pembaharuan dalam pendidikan yang bertujuan untuk dapat mengembangkan suatu potensi yang ada pada diri individu siswa sebaik dan semaksimal yang di milikinya agar dapat

¹ Direktorat Pendidikan pada Madrasah, Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah, (Jakarta : Departemen Pendidikan, 2006) hlm. 12

menghasilkan manusia yang unggul dalam segala bidang, cerdas, mandiri dan kreatif serta dapat bersaing di kancah dunia pendidikan²

Meningkatkan mutu pendidikan adalah tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam bidang pendidikan terutama pendidikan dasar (SD / MI), yang merupakan ujung tombak dalam Pendidikan Dasar. Guru SD atau MI adalah orang yang paling berperan dalam menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas yang dapat bersaing di zaman pesatnya perkembangan teknologi.

MI Nurul Hidayah Trenten Candimulyo, Magelang merupakan amal usaha Nahdlatul ‘Ulama (NU) dalam bentuk institusi pendidikan. Madrasah ini menjadikan pesan – pesan Islam sebagai inspirator pada semua bidang pembelajaran. Nilai – nilai serta pesan – pesan Aqidah Akhlaq di jadikan sebagai rujukan pertama dan utama dalam semua kegiatan belajar mengajar di dalam kelas maupun di luar kelas

Dalam proses belajar mengajar strategi pembelajaran yang di gunakan oleh guru dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq masih menggunakan metode konvensional (monoton). Berdasarkan penelitian, penggunaan strategi atau metode pembelajaran yang baru dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlaq di kelas II MI Nurul Hidayah Trenten dengan menggunakan metode konvensional tersebut ternyata belum menghasilkan prestasi belajar yang memuaskan. Pada saat pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang kurang memperhatikan, mondar – mandir kesana kemari. Bahkan ada sebagian

² Tim Redaksi Fokusmedia, UU RI No 20 Tahun 2003 Sisdiknas 2006, (Bandung : Fokusmedia, 2006) hlm. 2

siswa yang melakukan aktifitas lain saat guru menjelaskan, misalnya mengobrol sendiri dengan teman, mengganggu teman yang sedang memperhatikan.

Selain permasalahan tersebut nilai Aqidah Akhlaq di kelas II MI Nurul Hidayah Trenten juga masih kurang memuaskan. Nilai yang di peroleh siswa rata – rata masih di bawah KKM dari yang di tentukan untuk mata pelajaran Aqidah Akhlaq yaitu KKM 73. Hal tersebut di karenakan ada beberapa siswa yang pindahan dari SD dan mereka belum bisa menulis huruf Hijaiyah, membaca Al-Qur'an bahkan ada juga yang belum bisa sama sekali membaca Al-Qur'an maupun membaca tulisan, sehingga ketika mengerjakan soal siswa tersebut memerlukan guru pendamping. Selain itu guru juga belum pernah menerapkan metode – metode dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa meningkat

Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan peningkatan guna pencapaian tujuan pembelajaran sehingga peneliti akan menerapkan pembelajaran Asma'ul Husna dengan media Card Sort (Pemilihan Kartu) yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan strategi card sort ini merupakan kegiatan yang bisa di gunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, tentang obyek atau mereview informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamiskan kelas yang jenuh atau bosan³

³ Hisyam Zaini, Sekar Ayu Aryani, dkk, Strategi Pembelajaran Aktif, (Yogyakarta : Pustaka Insan Madani, 2008) hlm. 50

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul :

“UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AQIDAH AKHLAK MATERI ASMAUL HUSNA MELALUI METODE *CARD SORT* PADA SISWA KELAS II DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL HIDAYAH TRENTEN CANDIMULYO MAGELANG TAHUN 2014”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang di atas, maka rumusan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana upaya meningkatkan prestasi belajar Aqidah Akhlak dalam pembelajaran Asmaul Khusna dengan menggunakan metode Card sort pada siswa kelas II MI Nurul Hidayah Trenten Candimulyo Magelang ?
2. Bagaimana hasil peningkatan prestasi pembelajaran Aqidah Akhlaq pada siswa kelas II MI Nurul Hidayah Trenten Candimulyo Magelang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian kelas ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah penggunaan Metode *Card sort* dapat meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak pada siswa kelas II MI Nurul Hidayah Trenten Candimulyo Magelang.

2. Untuk mengetahui hasil proses pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak pada siswa kelas II di MI Nurul Hidayah Trenten Candimulyo Magelang.

D. Kegunaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diharapkan akan dapat memberi beberapa manfaat, yaitu:

1. Kegunaan bagi lembaga/ Madrasah

Membantu Madrasah untuk berkembang karena adanya peningkatan/kemajuan pada diri guru dan pendidikan di sekolah tersebut juga dapat meningkatkan mutu (kualitas) penyelenggaraan dan pembelajaran di Madrasah.

2. Kegunaan bagi guru

Untuk memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya karena memang sasaran akhir penelitian tindakan kelas adalah perbaikan pembelajaran yang akan memberi rasa puas bagi guru karena sudah melakukan pengelolaan, pembelajaran selain itu juga membantu guru memperbaiki pembelajaran dan membantu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan.

3. Kegunaan bagi siswa

Berguna untuk meningkatkan proses hasil belajar siswa memperbaiki praktek pembelajaran di Madrasah dan siswa dapat bersikap kritis terhadap hasil belajarnya.

4. Kegunaan Bagi Penulis

Untuk mengetahui keberhasilan dalam mengajar sebagai guru, dan untuk bahan pembuatan skripsi sebagai mahasiswa untuk memenuhi tugas mata kuliah, mengetahui secara langsung keadaan anak didik.

E. Telaah Pustaka

Setelah peneliti melakukan tinjauan pustaka maka ada beberapa skripsi yang memiliki keterkaitan dengan skripsi yang sedang peneliti susun, skripsi tersebut adalah:

Pertama: Pengaruh Penggunaan Media Kartu Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs N Sleman Kota oleh Nina Lutfiah mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Ada perbedaan yang signifikan dalam hal penguasaan kosakata Bahasa Arab siswa kelas VIII MTs N Sleman Kota antara sebelum diberi perlakuan dengan media kartu dan sesudah diberi perlakuan dengan media kartu. Terbukti bahwa nilai *t* hitung pada kelas kontrol untuk *pre test* sebesar 22,193 dan *post test* sebesar 30,557. Sedangkan pada kelas eksperimen untuk *pre test* sebesar 19,120 dan *post test* sebesar 15,381 ternyata lebih besar dari nilai $t_{0,05}$ sebesar 2,03. Juga dapat dilihat pada nilai probability (Sig) masing-masing baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen sama-sama menunjukkan ada perbedaan yang signifikan, hal ini dapat diketahui nilai probability (Sig) 0,000 ternyata lebih kecil dari 0,005. 2) Besarnya penggunaan media kartu dalam

mempengaruhi penguasaan Bahasa Arab siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen ada peningkatan dari 5,13 % menjadi 30,51 % atau ada peningkatan sebesar 25,38 %⁴

Kedua: Pengaruh Penggunaan Media Kartu Dalam Pembelajaran Kimia Terhadap Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas II MAN Yogyakarta I Tahun Ajaran 2002/2003 oleh Fitrowati mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Tarbiyah Jurusan Tadris Pendidikan Kimia. Berdasarkan hasil analisis statistik dengan uji t diperoleh harga t hitung sebesar 12, 752, sedangkan tabel sebesar 1, 976 dengan taraf signifikan $\alpha = 0, 05$. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar kimia siswa yang menggunakan media kartu sebagai latihan dengan siswa yang tanpa menggunakan media kartu. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media kartu dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan prestasi belajar kimia siswa⁵

Ketiga: Metode Pembelajaran Tahfiz Juz 'Amma di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TKIT) Imam Syafi'i Yogyakarta oleh Elly Ermawati mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) metode pembelajaran tahfiz juz 'amma yang digunakan di TKIT Imam Syafi'I meliputi: a) musyafahah, b) demonstrasi, c) pembiasaan, d) setor individu,

⁴ Nina Lutfiah, 2005, Pengaruh Penggunaan Media Kartu terhadap penguasaan kosakata Bahasa Arab siswa kelas VIII MTsN Sleman Kota, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

⁵ Fitrowati, 2003, Pengaruh Penggunaan Media Kartu dalam Pembelajaran Kimia terhadap Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas II MAN Yogyakarta 1, Skripsi, Jurusan Tadris Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

e) kuis, f) muraja'ah, g) belajar sambil bermain. (2) Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran tahfiz juz 'amma di TKIT Imam Syafi'i ini ditinjau dari berbagai aspek telah menghasilkan kemajuan yang cukup signifikan yakni tercapainya target hafalan. Keberhasilan tersebut karena didukung oleh beberapa faktor. Walaupun demikian, penggunaan metode pembelajaran tahfiz juz 'amma di TKIT Imam Syafi'i ini juga belum bisa maksimal dikarenakan adanya kendala atau faktor penghambat yang datang dari beberapa aspek⁶

Berdasarkan telaah pustaka di atas, ada perbedaan dengan judul yang peneliti kemukakan, baik dari subyek penelitian, hasil yang dicapai serta penelitian ini masih di tingkat MI/SD. Variabel yang diteliti yaitu prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

⁶ Eli Ermawati, 2009, Metode Pembelajaran Tahfiz Juz Amma di Taman Kanak – Kanak Islam Terpadu (TKIT) Imam Syafi'i Yogyakarta, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

F. Landasan Teori

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan menghindarkan salah pengertian atau salah taksir, maka penulis ingin menjelaskan tentang pembelajaran Asmaul Husna.

1. Pembelajaran Asmaul Husna

Pembelajaran diidentikkan dengan kata mengajar berasal dari kata dasar ajar yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (dituruti) ditambah dengan awalan pe- dan akhiran -an menjadi pembelajaran, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. Ini berarti bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Pemahaman seorang guru terhadap pengertian pembelajaran akan sangat mempengaruhi cara guru itu mengajar.

Usia ideal dalam menghafal Asmaul Husna memang pada masa anak-anak, tetapi bukan berarti mengajarkan membaca dan menghafal Asmaul Husna pada anak-anak adalah mudah. Hafalan tidak akan melekat begitu saja tanpa adanya metode yang tepat.

Pembelajaran Aqidah Akhlak sebagai sebuah sistem banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor dalam upaya pencapaian tujuannya selain itu juga melibatkan berbagai komponen, salah satunya adalah siswa, yang

dalam hal ini adalah siswa-siswi kelas II MI Nurul Hidayah yang memiliki beragam perbedaan karakter dan kemampuan. Oleh karena itu diperlukan metode yang tepat yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada. Sudah menjadi ciri umum metode mengajar bahwa ia mesti bersifat luwes dan dapat menerima perubahan dan penyesuaian serta dengan keadaan dan suasana serta mengikut sifat para siswa.

Guru seharusnya menyadari tentang perlunya penguasaan berbagai metode yang dapat dipergunakan di dalam kelas untuk mencapai berbagai jenis tujuan. Seorang guru yang sangat miskin penguasaan metode atau teknik mengajar, maka ia akan berusaha mencapai tujuannya dengan cara-cara yang tidak wajar, yang berarti akan sangat merugikan dirinya dan juga para murid sebab disiplin menjadi goyah, mutu pelajaran tidak terjamin, minat anak-anak berkurang, perhatian dan kesungguhan belajar menurun.

Selain itu dengan menggunakan suatu metode dalam proses belajar mengajar akan sangat membantu pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga siswa akan lebih memahami dan mengerti materi pelajaran yang disampaikan pendidik. Metode dalam belajar mengajar juga dapat menarik perhatian siswa dan dapat merangsang siswa untuk berpikir, akan tetapi pemakaian metode dalam pendidikan harus melihat kepada siapa metode tersebut akan diberikan, sehingga metode yang digunakan dapat mempunyai arti bagi siswa. Selain itu penggunaan metode dalam

pengajaran perlu seoptimal mungkin agar siswa benar-benar dapat memahami materi secara menyeluruh.

Di dalam proses belajar mengajar guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien mengenai pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut dengan metode mengajar.

2. Media *Card Sort* Model Pendidikan dengan Pemilihan Kartu

Secara harfiah, kata media berasal dari bahasa latin *medium* yang memiliki arti “perantara” atau “pengantar”. Menurut Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Guruan (*Association for Education and Communication Technology/AECT*) mendefinisikan media sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektivitas program instruksional.

Media pendidikan mempunyai peran yang sangat penting. Dengan menggunakan media yang tepat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah dan jelas khususnya bagi siswa serta memudahkan guru untuk menyampaikan materi sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Penggunaan media *card sort* yang sesuai dengan karakteristik siswa MI dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat siswa sehingga proses belajar

mengajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Dengan menggunakan media kartu merupakan cara aktif dan menyenangkan untuk meninjau ulang materi. Selain itu dengan menggunakan kartu aktivitas kerjasama yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang benda, atau menilai informasi. Gerak fisik yang ada di dalamnya dapat membantu menggairahkan siswa yang merasa penat.

Bentuk dan jenis media sangat beragam. Dari berbagai ragam media tersebut dapat dijumpai berbagai macam klasifikasi media pembelajaran. Klasifikasi media pembelajaran dibedakan menurut tujuan dan kepentingannya. Diantaranya adalah media pembelajaran yang digolongkan berdasarkan penyajiannya dibagi dalam beberapa kelompok seperti; (1) media audio, (2) media visual, (3), media audio visual.

Card sort adalah media visual yang merupakan bagian dari media sederhana. Penggunaan media *card sort* sangat cocok dengan karakteristik siswa usia MI dari kelas I sampai kelas VI yang notabennya masih anak-anak. Menurut teori psikologi pendidikan anak pada usia ini tengah berada pada tahap concrete operational (8-11 tahun) oleh karena itu mereka memerlukan banyak ilustrasi, gambar, model dan kegiatan lainnya. Penggunaan media *card sort* di dalam kelas dapat dilakukan dengan berbagai macam cara disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.

Pelajaran Aqidah Akhlak yang notabennya masih tergolong usia anak-anak, memerlukan strategi khusus yang sesuai dengan jiwa dan

karakteristik anak yaitu belajar sambil bermain atau sebaliknya bermain sambil belajar. Salah satunya adalah dengan menggunakan media *card sort*. Media tersebut dapat menarik perhatian anak-anak yang memang suka pada gambar-gambar dan permainan dalam hal ini berupa media *card sort*. Mereka akan belajar dengan senang sehingga tidak merasa bosan dan jenuh dan akan lebih giat dan semangat dalam mengikuti pelajaran yang diberikan.

Dalam penggunaan media *card sort* ini memiliki beberapa kelebihan, di antaranya:

a. Mudah dibawa

Dengan ukuran yang kecil sehingga membuat media *card sort* dapat disimpan di tas bahkan di saku, sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, dapat digunakan di mana saja, di kelas ataupun di luar kelas.

b. Praktis

Di lihat dari cara pembuatan dan penggunaannya, media *card sort* sangat praktis, dalam menggunakan media ini guru tidak perlu memiliki keahlian khusus, media ini tidak perlu juga membutuhkan listrik. Jika akan menggunakan kita tinggal menyusun urutan gambar sesuai dengan keinginan kita, pastikan posisi gambarnya tepat tidak terbalik, dan jika sudah digunakan tinggal disimpan kembali dengan cara diikat atau menggunakan kotak khusus supaya tidak tercecer. Selain itu biaya pembuatan media *card sort* ini pun sangatlah murah,

karena dapat menggunakan barang-barang bekas seperti kertas kardus sebagai kartunya.

c. Gampang diingat

Karakteristik media *card sort* adalah menyajikan huruf-huruf pada setiap kartu yang disajikan. Sajian huruf-huruf dalam kartu ini akan memudahkan siswa untuk mengingat dan menghafal bentuk huruf tersebut.

d. Menyenangkan

Media *card sort* dalam penggunaannya bisa melalui permainan. Dimana seluruh komponen fisik dan non fisik seseorang bebas dari tekanan, dalam konteks pembelajaran kondisi menyenangkan siswa berada dalam keadaan yang lepas, bebas, dan rileks. Seluruh admosfir kelas bersahabat dan tidak mengancam.

3. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar tersusun dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Prestasi adalah hasil dari sebuah proses yang telah dilakukan. Sedangkan belajar bisa diartikan sebagai suatu kegiatan menggali ilmu dan keterampilan baik melalui bimbingan seorang pengajar maupun secara mandiri. Jadi pengertian prestasi belajar adalah hasil yang tampak dari menggali ilmu dan keterampilan.

Di dalam kamus besar bahasa Indonesia pengertian prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Jadi keberhasilan penguasaan materi atau hasil belajar siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan kategori sebagai berikut:

- a. Gagal : < 40
- b. Kurang : 40 – 55
- c. Cukup : 56 – 65
- d. Baik : 66 – 80
- e. Baik sekali : 80 – 100

Kecerdasan demikian juga bakat adalah potensi dasar yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Hanya saja kadarnya berbeda antara peserta didik yang satu dengan lainnya. Ia merupakan faktor internal yang sangat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar peserta didik.

Namun dalam beberapa kasus besarnya kecerdasan dan bakat tidak berbanding lurus dengan prestasi belajar siswa. Hal tersebut dikarenakan karena prestasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh banyak faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal.

a. Faktor internal

Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar selain kecerdasan dan bakat antara lain adalah; minat dan motivasi. Ketika keempat faktor ini ada dalam diri seorang peserta didik maka prestasi belajarnya akan cenderung lebih tinggi.

b. Faktor eksternal

Pengertian prestasi belajar menurut para ahli tidak mengesampingkan peranan faktor eksternal dalam meningkatkan prestasi belajar. Faktor

eksternal seperti kualitas guru, metode mengajar, lingkungan, fasilitas mengajar dan lain sebagainya ikut mempengaruhi prestasi belajar. Namun pengaruhnya tidak sebesar faktor internal.

Faktor internal dan faktor eksternal adalah dua hal yang sangat menunjang keberhasilan siswa dalam belajar. Jadi untuk menghasilkan peserta didik yang berprestasi, seorang pendidik haruslah mampu mensinergikan kedua faktor di atas.

4. Aqidah Akhlak

Ruang lingkup pengajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:

- a. Pengetahuan dasar membaca dan menulis Arab.
- b. Hafalan Asmaul Husna dan artinya.
- c. Pemahaman kandungan Asmaul Husna.

G. Hipotesis Tindakan dan Indikator Keberhasilan

1. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah suatu yang dianggap benar untuk alasan atau untuk mengutarakan pendapat, meskipun kebenarannya belum dibuktikan (W.J.S. Poerwodarminto, 1985:358).

Hipotesis adalah suatu yang dianggap benar untuk alasan atau pengutaraan pendapat meskipun kebenaran masih harus dibuktikan (Qonita Alya, 201: 468). Hipotesis adalah anggapan dasar (Qonita Alya 201: 468).

Berdasarkan uraian di atas penggunaan Metode *Card sort* dapat mengajukan hipotesis tindakan sebagai berikut:

“Penerapan Metode *Card sort* dapat meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak di MI Nurul Hidayah Trenten Candimulyo Magelang.”

2. Indikator Keberhasilan

Indikator merupakan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh pendidik dalam membawa peserta didiknya ke arah peningkatan prestasi yang mana indikator tersebut menggunakan kata kerja operasional tertentu.

Indikator untuk mengukur keberhasilan dalam penelitian ini 75% siswa mengalami peningkatan setelah mengikuti proses pembelajaran Aqidah Akhlak pada siswa kelas II MI Nurul Hidayah Trenten Candimulyo Magelang antara sebelum dan sesudah pelaksanaan tindakan.

H. Metode Penelitian

1. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah siswa-siswi kelas II di MI Nurul Hidayah Trenten Candimulyo Magelang yang terdiri atas 15 siswa. 9 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Sedangkan obyek dari penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran Asmaul Husna dengan media *card sort* untuk mengoptimalkan serta meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

2. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang mengangkat judul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Materi Asmaul Husna Melalui Metode *Card sort* Pada Siswa Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Trenten Candimulyo Magelang Tahun 2014”, ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research* merupakan penelitian tindakan (*action research*), yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar di kelas.

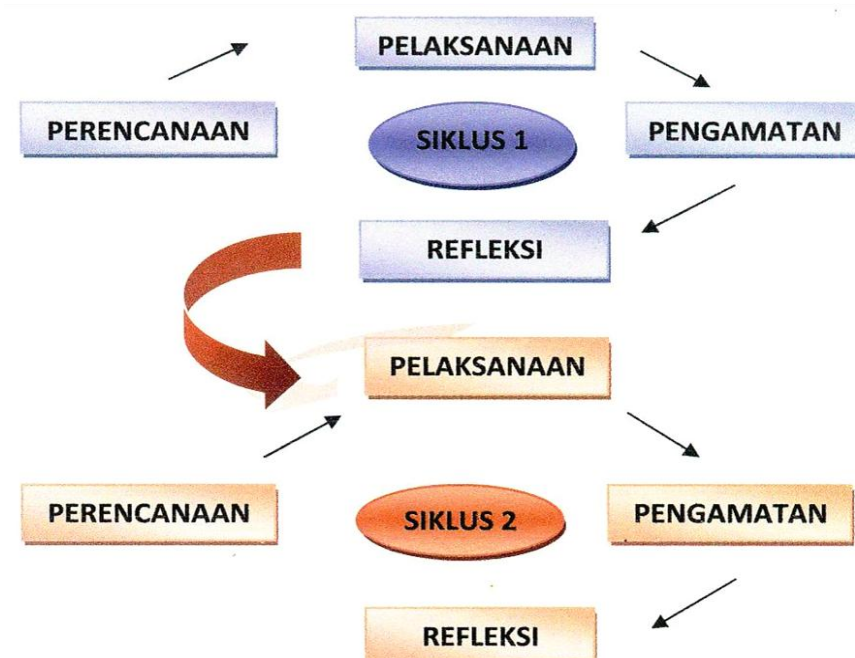
Penelitian tindakan kelas mempunyai fokus terapan, di mana peneliti mengumpulkan data berdasarkan pada metode kuantitatif maupun metode kualitatif atau bahkan kedua-duanya. Jenis penelitian yang di gunakan dalam bahasan ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), penelitian ini juga termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Karena dalam melakukan tindakan kepada subyek penelitian yang sangat diutamakan adalah mengungkap makna, yakni makna dan proses pembelajaran Aqidah Akhlak sebagai upaya mengoptimalkan dan meningkatkan siswa melalui tindakan yang dilakukan.

3. Desain Penelitian

Pada prinsipnya diterapkannya penelitian tindakan kelas atau *classroom action research* dimaksudkan untuk mengatasi suatu permasalahan yang terdapat di dalam kelas. Sebagai salah satu penelitian yang dimaksudkan untuk memecahkan permasalahan di dalam kelas,

menyebabkan terdapatnya beberapa model atau desain yang dapat diterapkan. Desain tersebut di antaranya: 1) Model Kurt Lewin, 2) Model Kemmis & McTaggart, 3) Model Dave Ebbutt, 4) Model John Elliot, 5) Model Hopkins, dan masih ada beberapa model lain, yang pada prinsipnya merupakan pengembangan dari model yang ada.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan menggunakan desain penelitian dari Model Kemmis dan Mc Taggart. Desain penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).



Siklus Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Hubungan antara keempat komponen tersebut menunjukkan sebuah siklus (putaran) berkelanjutan dan berulang. Siklus inilah yang sebenarnya menjadi salah satu ciri utama dari penelitian tindakan kelas, yaitu bahwa penelitian tindakan kelas harus dilaksanakan dalam bentuk siklus, bukan satu kali tindakan saja. Putaran atau siklus tersebut berulang terus sampai mampu memecahkan masalah yang dihadapi.

Pelaksanaan PTK minimal dilakukan dalam dua kali siklus. Adapun pelaksanaan PTK dalam skripsi ini dilakukan dua kali siklus. Dalam setiap siklus dilakukan satu tindakan diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran selama satu kali pertemuan yang lamanya 2 x 35 menit. Pelaksanaan PTK dimulai dengan siklus pertama.

Apabila dalam siklus pertama sudah menunjukkan perbaikan atau keberhasilan dan hambatan dari kegiatan yang dilakukan maka guru dan peneliti menentukan rancangan siklus kedua. Kegiatan pada siklus kedua dapat berupa kegiatan yang sama pada siklus pertama, tetapi pada umumnya kegiatan pada siklus kedua mempunyai tambahan perbaikan dari tindakan terdahulu. Jika peneliti merasa belum puas dengan keberhasilan pada siklus pertama dan kedua maka boleh melanjutkan ke siklus berikutnya dan seterusnya sampai guru dan peneliti merasa puas dengan penelitian tindakan kelas yang dilakukan.

4. Prosedur Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar Aqidah Akhlak melalui pembelajaran Asmaul Husna dengan media *card sort*

Untuk lebih rincinya perencanaan penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Sebelum penelitian tindakan kelas dilakukan, peneliti mengadakan pengamatan tentang materi Asmaul Husna.
- 2) Melakukan rancangan dalam pelaksanaan PTK.
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengenai materi yang telah ditentukan.
- 4) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan dalam penelitian tindakan kelas mencakup prosedur yang akan dilakukan, serta proses perbaikan yang akan dilakukan. Pada tahap ini, rencana pembelajaran yang telah disusun oleh guru bersama peneliti dipergunakan sebagai dasar dalam menyelenggarakan pembelajaran.

Pada fase ini, guru dan peneliti melaksanakan pembelajaran Asmaul Husna dengan media *card sort* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak sesuai rencana yang telah dibuat dalam RPP.

c. Observasi

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran. Observasi yang dilakukan adalah mengamati setiap tindakan yang meliputi: interaksi siswa dengan siswa atau semua fakta yang ada selama proses pembelajaran berlangsung. Sementara kegiatan berlangsung, peneliti mengamati perilaku dan perubahan yang terjadi pada siswa dan mencatatnya. Fungsi observasi adalah merekam semua aktivitas dan kemampuan yang ditunjukkan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah menguraikan tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi tentang proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilakukan, serta kriteria dan rencana tindakan pada siklus berikutnya.

Siklus II

Siklus II ini merupakan perbaikan dari siklus I. Siklus II dilakukan untuk menutupi kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Adapun tahapan-tahapan pada siklus II ini sama dengan tahapan pada siklus I hanya saja ditekankan dengan tujuan untuk perbaikan dari siklus I. Tahapan-tahapan yang dilakukan pada siklus II adalah:

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah menyusun rancangan kegiatan pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan sebagaimana pada siklus I.

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat pada siklus II, yaitu memperbaiki pembelajaran Asmaul Husna dengan menggunakan media *card sort* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas II MI Nurul Hidayah Trenten Candimulyo Magelang.

c. Observasi

Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran pada siklus II untuk mengetahui apakah sudah ada kemajuan pada proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II.

d. Refleksi

Seluruh data dan informasi yang telah diperoleh kemudian sebagai landasan untuk menentukan apakah tujuan yang diharapkan sudah tercapai atau belum.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi, secara sederhana berarti pengamatan dengan tujuan tertentu kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, kulit. Sesungguhnya yang dimaksud dengan metode observasi adalah metode pengumpulan data

yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas-fasilitas sekolah, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kondisi sekolah termasuk aktivitas proses belajar mengajar.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara atau *interview* adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Metode ini digunakan untuk mewawancarai siswa, guru, kepala sekolah, dan TU.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mencari mengenai hal-hal yang berupa catatan. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum sekolah, seperti letak geografis, struktur organisasi, dan hal-hal yang berkaitan dengan sekolah dan proses pembelajarannya. Juga digunakan untuk memperoleh gambaran ketika proses pembelajaran Asmaul Husna dengan media *card sort*.

d. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh setiap individu atau kelompok. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah tindakan. Tes awal diberikan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum memahami suatu materi, sedangkan tes akhir diberikan untuk mengetahui sampai sejauh mana siswa memahami materi yang telah diberikan. Tes ini digunakan untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar siswa.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing / verification*.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Memilih yang penting, membuat kategori (huruf besar, huruf kecil, angka), membuang yang tidak dipakai. Pada mulanya diidentifikasi adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan

dalam data. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Pada tahap ini penyajian data berfungsi untuk menyajikan data dalam bentuk tabel dengan tujuan data agar lebih mudah dibaca dan dipahami.

Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa akan dilihat dari nilai *pre test* dan *post test*. Untuk menghitung nilai rata-rata

prestasi belajar siswa menggunakan rumus : $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P : Angka persentase yang dicari.

f : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya (frekuensi jawaban responden).

N : *Number of Case* (jumlah frekuensi / banyaknya individu)

100 % : Bilangan konstan.

c. *Conclusion Drawing / Verification* (Pengambilan Kesimpulan)

Data yang diperoleh, kemudian diambil kesimpulan apakah tujuan dari penelitian tersebut sudah mencapai apa yang telah

ditargetkan atau belum. Jika ternyata dalam penelitian tersebut persentasenya belum tercapai sesuai target, maka perlu dilakukan tindakan selanjutnya, jika setelah dilakukan tindakan selanjutnya persentase sudah tercapai maka penelitian dihentikan.

7. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari penelitian tindakan kelas ini adalah jika terdapat peningkatan prestasi belajar siswa dalam belajar Asmaul Husna pada siswa kelas II MI Nurul Hidayah Trenten Candimulyo Magelang.

Proses penelitian ini berhasil apabila terjadi peningkatan prestasi dari pra tindakan penelitian ke siklus I, dari siklus I ke siklus II. Siswa dianggap meningkat prestasi belajarnya setelah pembelajaran, apabila prestasi belajar telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Aqidah Akhlak ini yaitu 73. Persentase ketuntasannya mencapai 80%.

I. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini akan mencapai hasil yang utuh apabila terdapat sistematika pembahasan yang baik. Untuk memberikan gambaran pembahasan secara menyeluruh dan sistematis dalam skripsi ini, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : Pada bab ini berisi tentang pendahuluan yang meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis tindakan dan indikator keberhasilan, kegunaan penelitian, telaah pustaka dan landasan teori yang relevan, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II : Berisi tentang gambaran umum objek penelitian yaitu: letak geografis madrasah, sejarah singkat berdirinya MI Nurul Hidayah Trenten Candimulyo Magelang, visi dan misi, struktur organisasi, data guru dan karyawan MI Nurul Hidayah Trenten Candimulyo Magelang, data siswa MI Nurul Hidayah Trenten Candimulyo Magelang, serta keadaan sarana dan prasarana MI Nurul Hidayah Trenten Candimulyo Magelang.

BAB III : Merupakan bab inti dalam penelitian yaitu berisi gambaran prestasi belajar siswa sebelum penerapan pembelajaran Asmaul Husna dengan media *card sort* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas II MI Nurul Hidayah Trenten Candimulyo Magelang. Proses pelaksanaan penerapan pembelajaran Asmaul Husna dengan menggunakan media *card sort* di MI Nurul Hidayah Trenten Candimulyo Magelang. Hasil penerapan pembelajaran Asmaul Husna dengan media *card sort* dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas II MI Nurul Hidayah Trenten Candimulyo Magelang.

BAB IV : Yang merupakan bab akhir atau penutup yang terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian serta saran, dan bagian akhir dari skripsi ini adalah daftar pustaka yang dilengkapi dengan lampiran-lampiran untuk mendukung dan memperjelas penelitian yang telah dilaksanakan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang meningkatkan pembelajaran *Asmaul Husna* dengan media *card sort* (pemilihan kartu) di kelas II MI Nurul Hidayah Trenten Candimulyo Magelang diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Proses belajar siswa masih rendah belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai KKM yang telah ditentukan untuk mata pelajaran Aqidah Akhlak ini adalah 73. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata kelas II MI Abdussalam belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan untuk mata pelajaran Aqidah Akhlak. Nilai rata-rata sebelum pembelajaran *Asmaul Husna* dengan media *card sort* (pemilihan kartu) pada pra tindakan adalah 63,33 dalam kategori baik akan tetapi belum mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan persentase ketuntasannya 40% belum mencapai indikator penelitian, nilai tertinggi 80 dalam kategori baik, dan nilai terendah adalah 50 dalam kategori kurang. Pelaksanaan pembelajaran ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yang ditandai dengan adanya peningkatan dari dua siklus, siklus I ke siklus II, yaitu nilai rata-rata *post tes*

pada siklus I adalah 68 masuk dalam kategori baik tetapi nilai belum mencapai kriteria ketuntasan minimal dan *post test* pada siklus II mengalami peningkatan yaitu, 81,66 masuk dalam kategori baik sekali dan sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal serta mencapai indikator dalam penelitian ini. Semua data yang telah dideskripsikan selama proses pembelajaran dapat menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian.

2. Hasil peningkatan prestasi belajar siswa cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat dari mulai pra tindakan ke siklus I, dari siklus I ke siklus II. Nilai rata-rata sebelum menggunakan media *card sort* (pemilihan kartu) adalah 63,33 dengan persentase ketuntasan 40%, yaitu sebanyak enam siswa tuntas dengan persentase ketuntasannya 40%, dan sembilan siswa tidak tuntas persentase ketuntasan 60%. Pada siklus I nilai rata-rata 65 dengan persentase ketuntasan siswa tuntas sebanyak tujuh siswa (46,66%), siswa tidak tuntas delapan anak (53,33%). Nilai tertinggi 90 dan nilai terendahnya 40. Sedangkan untuk siklus II nilai rata-rata 81,66 dengan siswa tuntas 12 anak persentasenya 80%, siswa tidak tuntas tiga anak (20%). Nilai tertinggi pada siklus II ini adalah 100, dan nilai terendahnya 60. Nilai rata-rata dari siklus I dan siklus II mencapai 74,83 kategori baik dan sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal.

B. Saran

Ada beberapa saran yang peneliti sampaikan kepada guru terkait untuk perubahan dan perbaikan di antaranya adalah:

- a. Guru diharapkan dapat mengembangkan kemampuan untuk mendeteksi berbagai persoalan sehari-hari pada saat pembelajaran yang menghambat pencapaian kompetensi mata pelajaran. Jika ada persoalan pembelajaran di kelas yang sekiranya mampu diselesaikan oleh guru hendaknya perlu dikembangkan alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
- b. Guru hendaknya senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakannya. Salah satunya dengan menerapkan metode yang bervariasi dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga dapat membangkitkan semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.
- c. Guru senantiasa menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan nyaman bagi siswa dengan menjalin komunikasi yang baik.
- d. Guru juga dapat menggunakan metode *card sort* (pemilihan kartu) sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran untuk mendorong prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran yang nantinya akan memudahkan peserta didik dalam memahami dan mengingat pelajaran serta dapat menjadikan peserta didik lebih fokus dalam mengikuti pelajaran.
- e. Guru yang sudah baik dalam memberikan pembelajaran agar supaya dipertahankan.

C. Kata Penutup

Syukur alhamdulillah, peneliti haturkan kehadiran Allah SWT karena penelitian dan penulisan laporan dalam bentuk skripsi ini telah dapat peneliti selesaikan. Hasil penelitian ini hanya sebagian dari upaya yang dapat dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan prestasi belajar siswa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, meskipun saya telah berusaha dengan segenap kemampuan yang ada untuk menyajikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan, kesempurnaan dan meningkatkan pengetahuan saya. Penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Nina Lutfiah. 2005. “*Pengaruh Penggunaan Media Kartu Terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs N Sleman Kota*”, Skripsi, Jurusan Pendidikan bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah. UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta.
- Fitrowati, 2003, “*Pengaruh Penggunaan Media Kartu Dalam Pembelajaran Kimia terhadap Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas II MAN Yogyakarta I*”, Skripsi, Jurusan Tadris Pendidikan Kimia, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta.
- KH. Adib Bisri dan KH. Munawwir AF, Kamus Al-Bisri: Indonesia-Arab, Arab-Indonesia, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1999), hlm. 123
- Peter Salim dan Yenny Salim, Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 498
- <http://www.badilag.net/data/ARTIKEL/Apakah%20yang%20dimaksud%20Tahsin,%20Tartil,%20dan%20Qiro'at.pdf>
- Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia...*, hlm. 589.
- Roestiyah, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 1.
- M. Basyirudin Usman; Asnawir, Media Pembelajaran, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 11
- Melvin L. Silberman, Active Learning:101 Cara Belajar Siswa Aktif, (Bandung: Nusamedia Dan Nuansa, 2004), hlm. 269
- Melvin L. Silberman, Active Learning, hlm. 179
- Syaiful Bahri Djarmah Dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, C 2, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 136
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka), hlm. 392
- <http://www.anneahira.com/pengertian-prestasi-belajar.htm>, diakses Kamis, 26 Juli 2012 pukul 09.28

- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 221
- <http://www.anneahira.com/pengertian-prestasi-belajar-menurut-para-ahli.htm> dalam google.com, diakses pada hari Selasa tanggal 31 Januari pukul 23.19 WIB.
- Direktorat Pendidikan pada Madrasah, *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta: Departemen Pendidikan, 2006), hlm. 12.
- Direktorat Pendidikan pada Madrasah, *Standar Isi...*, hlm. 14.
- Djunaidi Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 65
- Lexy J. Moleong, M. A, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 186
- Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 246.
- Lexy J. Moleong, M. A, *Metode Penelitian...*, hlm. 288
- Alipandie, Imansyah. 1984. *Buku Pegangan Guru Didaktik Metodik Pendidikan Umum*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Ali, Muhammad. 2007. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. 2005. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamrah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*, cet ke 2. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitrowati. 2003. “Pengaruh Penggunaan Media Kartu Dalam Pembelajaran Kimia terhadap Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas II MAN Yogyakarta I”. Skripsi. Program Studi Tadris Pendidikan Kimia. Fakultas Tarbiyah. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nasution, S., M. A. 1995. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

LAMPIRAN



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Muh Tanwir
Nomor Induk : 12485167
Pembimbing : Muhamad Qowim
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Materi Asmaul Husna Melalui Metode *Card Sort* pada Siswa Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Trenten Candimulyo Magelang Tahun 2014
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	06 - 03 - 2013	1	Pembetulan Proposal Skripsi	
2	18 - 03 - 2013	2	Seminar Skripsi	
3	20 - 03 - 2013	3	Bab III	
4	02 - 06 - 2013	4	Revisi Bab III	
5	05 - 06 - 2013	5	Bab III dan IV	
6	10 - 06 - 2013	6	Bab III dan IV	

Yogyakarta, 10 Juni 2013
Pembimbing

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

SURAT PERMOHONAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muh Tanwir

NIM : 12485167

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Jurusan : PGMI

Bermaksud mengajukan permohonan kepada Kepala MI Nurul Hidayah Trenten Candimulyo Magelang untuk mengadakan penelitian tindakan kelas sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan gelar kesarjanaan pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AQIDAH AKHLAK MATERI ASMAUL HUSNA MELALUI METODE CARD SORT PADA SISWA KELAS II DI MI NURUL HIDAYAH TRENTEN CANDIMULYO MAGELANG TAHUN 2014”. Penelitian tersebut akan kami laksanakan pada tanggal 13 Maret 2014.

Demikian surat permohonan ini kami ajukan, atas terkabulnya permohonan ini kami sampaikan terima kasih.

Trenten , 13 Maret 2014

Pemohon

Muh Tanwir

NIM. 12485167



MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL HIDAYAH TRENTEN

KECAMATAN CANDIMULYO KABUPATEN MAGELANG

Alamat : Dusun Trenten, Trenten, Candimulyo Magelang 56191

SURAT KETERANGAN

No : 314 / MI.Mrf/E.23/III/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elok Zaimah As Sa'adah

Jabatan : Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas II
MI Nurul Hidayah Trenten Magelang

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Nama : Muh Tanwir

NIM : 12485167

Adalah mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang benar-benar telah melakukan Observasi atau Wawancara dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak pada tanggal 13 Maret 2014.

Demikian, surat keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Trenten, 13 Maret 2014

Guru Mata Pelajaran

Elok Zaimah As Sa'adah

DATA LAPORAN OBSERVASI

Menerangkan bahwa nama Muh Tanwir telah mengadakan observasi atau pengamatan dan juga wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2014 dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas II tentang permasalahan terjadi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak mengatakan bahwa prestasi kelas II MI Nurul Hidayah pembelajaran Aqidah Akhlak materi Asmaul Husna masih termasuk rendah nilai rata-rata kelas II belum mencapai nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 73 sedangkan nilai rata-rata kelas II baru mencapai 63,33 sehingga kelas II perlu diadakan penelitian.

Guru mata pelajaran

Elok Za'imah As Sa'adah, S.Pd.I.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Guru (Elok Za'imah As Sa'adah, S.Pd.I.)

1. Bagaimana pendapat ibu tentang penerapan pembelajaran Asmaul Husna dengan menggunakan media *card sort* (pemilihan kartu) pada mata pelajaran Aqidah Akhlak ?
2. Menurut ibu apakah pembelajaran Asmaul Husna dengan menggunakan media *card sort* (pemilihan kartu) ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa?
3. Permasalahan atau kendala apa saja yang ibu alami saat menerapkan pembelajaran Asmaul Husna dengan media *card sort* (pemilihan kartu) dalam pembelajaran aqidah akhlak.
4. Usaha apa yang ibu lakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut?
5. Menurut ibu apakah kelebihan dan kekurangan pembelajaran Asmaul Husna dengan media *car sort* (pemilihan kartu)
6. Bagaimana tanggapan siswa terkait dengan pembelajaran Asmaul Husna dengan media *card sort* (pemilihan kartu) yang telah diterapkan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas II?
7. Apakah ada perubahan pada siswa sebelum dan sesudah pembelajaran Aqidah Akhlak dengan media *card sort* (pemilihan kartu) diterapkan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.
8. Bagaimana tindak lanjut ibu setelah menerapkan pembelajaran Aqidah Akhlak dengan media *card sort* (pemilihan kartu) ?

B. Siswa Kelas II MI Nurul Hidayah

1. Apakah kamu senang dengan pembelajaran Aqidah Akhlak dengan media *card sort* (pemilihan kartu) yang diterapkan oleh guru?
2. Apakah ada perbedaan suasana pembelajaran yang dilakukan oleh guru hari ini dan sebelumnya?

3. Mana yang lebih kamu sukai, belajar menghafal saja atau menghafal dengan media *card sort* (pemilihan kartu) ?
4. Apakah kamu merasa mengalami kesulitan saat belajar Aqidah Akhlak dengan pembelajaran Asmaul Husna dengan media *card sort* (pemilihan kartu) ?
5. Apakah kamu menjadi lebih aktif bila belajar dengan menggunakan pembelajaran Asmaul Husna dengan media *card sort* (pemilihan kartu).
6. Dibanding dengan sebelumnya, apakah pembelajaran Aqidah Akhlak saat ini lebih menyenangkan?

PEDOMAN OBSERVASI DAN DOKUMENTASI

1. Letak geografis MI Nurul Hidayah
2. Struktur organisasi di MI Nurul Hidayah
3. Jumlah dan keadaan guru di MI Nurul Hidayah
4. Jumlah dan keadaan siswa di MI Nurul Hidayah
5. Proses belajar mengajar di MI Nurul Hidayah
6. Dokumen profil MI Nurul Hidayah
7. Kurikulum madrasah di MI Nurul Hidayah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : MUH TANWIR
NIM : 12485167
Tempat/Tgl Lahir : Magelang, 02 April 1964
Alamat Asal : Dusun Trenten Desa Trenten
Kec. Candimulyo Kab. Magelang
No. Telp. : 085868777207

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Muh Zaenudin (Alm)
Pekerjaan : Tani
Nama Ibu : Samirah (Alm)
Pekerjaan : Ibu rumah tangga

Riwayat Pendidikan

MI : Lulus Tahun 1977
MTs N : Lulus Tahun 1981
PGAN : Lulus Tahun 1984
D II : Lulus Tahun 2000

Masuk UIN Sunan Kalijaga Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Tahun 2012.

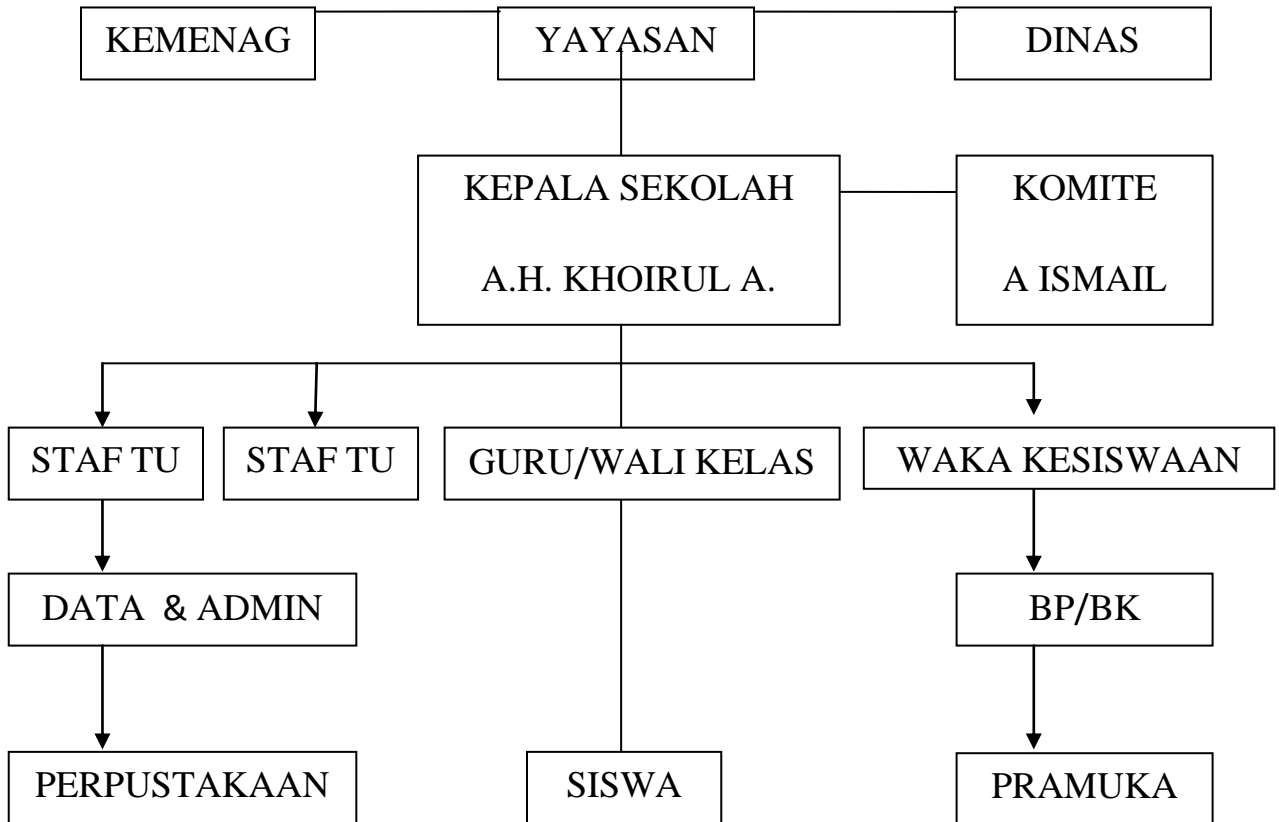
Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

Magelang, 13 Juni 2014

Yang Menyatakan

Muh Tanwir
NIM. 12485167

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI MI NURUL HIDAYAH TRENTEN



SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah
 Kelas : II (Dua)
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
 Semester : 2 (Dua)
 Standar Kompetensi : 2. Memahami Al-Asmaul Al Husna

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembahasan	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi Ada diassalam	Penilaian			Karakter	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
Memahami dan meyakini Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam Al Asma Al Husna (Al Quddus, Ash-Shomad, Al Muhaimin, Al Badi')	1. Pengertian Asmaul husna	1. Siswa menyebutkan asmaul husna secara bersama-sama dan menghafalkan dengan menggunakan media	1. Menghafal empat dari asmaul husna (al Quddus, Ash Shamad, Al Muhaimin, dan Al Badi')	Tes Tertulis	1. Soal esay singkat		Dapat dipercaya, rasa hormat dan perhatian, tekun, tanggung jawab, berani, ketulusan, peduli, dan	8 x 35 menit (4 kali pertemuan untuk 2 siklus)	1. Buku pegangan guru aqidah akhlak, penerbit tiga serangkai untuk kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah

	2. Macam-macam sifat Allah SWT yang didalam Asmaul Husna	card sort 2. Mampu menghafalkan asmaul husna dan arti dengan menggunakan media card sort	2. Menyebutkan arti empat asmaul husna (al Quddus, Ash Shamad, Al Muhaimin, dan Al Badi')	Praktek	2. Menyusun atau merangkai potongan-potongan kartun bertulis kan al quddus, ash-shomad, al muhaimin		jujur.		LKS Assalam MI kelas 2 2. Pengalaman guru
--	--	---	---	---------	---	--	--------	--	--

Diperiksa oleh

Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran

A.H. KHOIRUL ANAM, S.Pd.I.
NIP.

ELOK ZAIMAH AS SA'ADAH, S.Pd.I.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I

NAMA SEKOLAH : Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah
MATA PELAJARAN : Aqidah Akhlak
KELAS / SEMESTER : II / 2
PERTEMUAN : Ke-1
TEMA : Pengertian dari masing-masing sifat Allah dalam
Al Asma Al Husna (Al Quddus)
ALOKASI WAKTU : 2 x 35 menit
HARI/TANGGAL : Rabu, 13 Maret 2013

A. STANDAR KOMPETENSI

- ✓ Memahami Al Asma Al Husna

B. KOMPETENSI DASAR

- ✓ Memahami dan meyakini Allah melalui sifat Allah yang terkandung dalam Al Asma Al Husna (Al Qudus)

C. INDIKATOR

- ✓ Mampu menyebutkan dan menulis arab al quddus beserta arti
- ✓ Mampu menghafalkan Al quddus beserta arti

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat :

- ✓ Siswa dapat menyebutkan dan menulis arab Al Quddus beserta artinya
- ✓ Siswa dapat menghafalkan Al Quddus dan Arti

E. MATERI POKOK

- ✓ Pengertian Sifat-sifat Allah melalui Al Quddus (terlampir).

F. STRATEGI PEMBELAJARAN

- ✓ Demonstrasi
- ✓ Tanya jawab
- ✓ Praktik dengan menggunakan media kartu

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Awal (Apersepsi)

- a. Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmallah serta berdoa bersama.
- b. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.
- c. Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru membacakan Al Asma Al Husna (Quddus) dan arti diikuti oleh seluruh siswa secara klasikal, bersama-sama mengikuti bacaan guru dengan menggunakan media card sort
- b. Guru membacakan terjemahan Al Qudus, siswa diminta untuk mengikuti bersama-sama.
- c. Guru membimbing siswa untuk dapat latihan menulis kaligrafi tentang Al Asma Al Husna (Al Quddus) secara berulang-ulang.
- d. Guru menjelaskan kandungan dari Al Qudus, guru menceritakan tentang jumlahnya Al Asma Al Husna dan sifat Allah yang terkandung dalam Al Qudus.
- e. Guru membagi-bagikan card sort sebagai media pembelajaran.
- f. Siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan yaitu, merangkai potongan-potongan dari card sort yang telah diberikan guru sebelumnya.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- b. Guru mengevaluasi tentang proses dan hasil kegiatan belajar mengajar terkait dengan materi yang telah diajarkan.

- c. Guru menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah, berdo'a bersama-sama, dan mengucapkan salam.

H. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

- a. Buku pegangan guru Aqidah Akhlak untuk kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah, Penerbit: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, Solo.
- b. LKS Assalam
- c. Potongan-potongan tulisan Arab latin
- d. Buku-buku lain yang relevan.

I. PENILAIAN

Guru memberikan beberapa soal tertulis yang telah dibuat oleh peneliti bersama guru sebelumnya, sebagaimana yang terdapat pada buku pegangan guru Aqidah Akhlak dan LKS Assalam.

**Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran**

**Trenten, 13 Maret 2014
Mahasiswa**

Elok Zaimah As Sa'adah, S.Pd.I.

**Muh Tanwir
NIM. 12485167**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I

NAMA SEKOLAH : Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah
MATA PELAJARAN : Aqidah Akhlak
KELAS / SEMESTER : II / 2
PERTEMUAN : Ke-2
TEMA : Pengertian dari masing-masing sifat Allah dalam
Al Asma Al Husna (Ash-Shomad)
ALOKASI WAKTU : 2 x 35 menit
HARI/TANGGAL : Rabu, 20 Maret 2013

A. STANDAR KOMPETENSI

- ✓ Memahami Al Asma Al Husna

B. KOMPETENSI DASAR

- ✓ Memahami dan meyakini Allah melalui sifat Allah yang terkandung dalam Al Asma Al Husna (Ash-Shomad)

C. INDIKATOR

- ✓ Mampu menyebutkan dan menulis arab Ash-Shomad beserta arti
- ✓ Mampu menghafalkan Ash-Shomad beserta arti

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat :

- ✓ Siswa dapat menyebutkan dan menulis arab Ash-Shomad beserta artinya
- ✓ Siswa dapat menghafalkan Ash-Shomad dan Arti

E. MATERI POKOK

- ✓ Pengertian Sifat-sifat Allah melalui Ash-Shomad (terlampir).

F. STRATEGI PEMBELAJARAN

- ✓ Demonstrasi
- ✓ Tanya jawab
- ✓ Praktik dengan menggunakan media kartu

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Awal (Apersepsi)

- a. Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmallah serta berdoa bersama.
- b. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.
- c. Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru membacakan Al Asma Al Husna (Ash-Shomad) dan arti diikuti oleh seluruh siswa secara klasikal, bersama-sama mengikuti bacaan guru dengan menggunakan media card sort.
- b. Guru membacakan terjemahan Ash-Shomad, siswa diminta untuk mengikuti bersama-sama.
- c. Guru membimbing siswa untuk dapat latihan menulis kaligrafi tentang Al Asma Al Husna (Ash-Shomad) secara berulang-ulang.
- d. Guru menjelaskan kandungan dari Ash-Shomad, guru menceritakan tentang jumlahnya Al Asma Al Husna dan sifat Allah yang terkandung dalam Ash-Shomad.
- e. Guru membagi-bagikan card sort sebagai media pembelajaran.
- f. Siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan yaitu, merangkai potongan-potongan dari card sort yang telah diberikan guru sebelumnya.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- b. Guru mengevaluasi tentang proses dan hasil kegiatan belajar mengajar terkait dengan materi yang telah diajarkan.

- c. Guru menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah, berdo'a bersama-sama, dan mengucapkan salam.

H. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

- a. Buku pegangan guru Aqidah Akhlak untuk kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah, Penerbit: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, Solo.
- b. LKS Assalam
- c. Potongan-potongan tulisan Arab latin
- d. Buku-buku lain yang relevan.

I. PENILAIAN

Guru memberikan beberapa soal tertulis yang telah dibuat oleh peneliti bersama guru sebelumnya, sebagaimana yang terdapat pada buku pegangan guru Aqidah Akhlak dan LKS Assalam.

**Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran**

**Trenten, 13 Maret 2014
Mahasiswa**

Elok Zaimah As Sa'adah, S.Pd.I.

**Muh Tanwir
NIM. 12485167**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS II

NAMA SEKOLAH : Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah
MATA PELAJARAN : Aqidah Akhlak
KELAS / SEMESTER : II / 2
PERTEMUAN : Ke-3
TEMA : Pengertian dari masing-masing sifat Allah dalam
Al Asma Al Husna (Al Muhaimin)
ALOKASI WAKTU : 2 x 35 menit
HARI/TANGGAL : Rabu, 27 Maret 2013

A. STANDAR KOMPETENSI

- ✓ Memahami Al Asma Al Husna

B. KOMPETENSI DASAR

- ✓ Memahami dan meyakini Allah melalui sifat Allah yang terkandung dalam Al Asma Al Husna (Al Muhaimin)

C. INDIKATOR

- ✓ Mampu menyebutkan dan menulis arab Al Muhaimin beserta arti
- ✓ Mampu menghafalkan Al Muhaimin beserta arti

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat :

- ✓ Siswa dapat menyebutkan dan menulis arab Al Muhaimin beserta artinya
- ✓ Siswa dapat menghafalkan Al Muhaimin dan Arti

E. MATERI POKOK

- ✓ Pengertian Sifat-sifat Allah melalui Al Muhaimin (terlampir).

F. STRATEGI PEMBELAJARAN

- ✓ Demonstrasi
- ✓ Tanya jawab
- ✓ Praktik dengan menggunakan media kartu

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Awal (Apersepsi)

- a. Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmallah serta berdoa bersama.
- b. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.
- c. Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru membacakan Al Asma Al Husna (Al Muhaimin) dan arti diikuti oleh seluruh siswa secara klasikal, bersama-sama mengikuti bacaan guru dengan menggunakan media card sort.
- b. Guru membacakan terjemahan Al Muhaimin, siswa diminta untuk mengikuti bersama-sama.
- c. Guru membimbing siswa untuk dapat latihan menulis kaligrafi tentang Al Asma Al Husna (Al Muhaimin) secara berulang-ulang.
- d. Guru menjelaskan kandungan dari Al Muhaimin, guru menceritakan tentang jumlahnya Al Asma Al Husna dan sifat Allah yang terkandung dalam Al Muhaimin.
- e. Guru membagi-bagikan card sort sebagai media pembelajaran.
- f. Siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan yaitu, merangkai potongan-potongan dari card sort yang telah diberikan guru sebelumnya.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- b. Guru mengevaluasi tentang proses dan hasil kegiatan belajar mengajar terkait dengan materi yang telah diajarkan.

- c. Guru menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah, berdo'a bersama-sama, dan mengucapkan salam.

H. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

- a. Buku pegangan guru Aqidah Akhlak untuk kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah, Penerbit: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, Solo.
- b. LKS Assalam
- c. Potongan-potongan tulisan Arab latin
- d. Buku-buku lain yang relevan.

I. PENILAIAN

Guru memberikan beberapa soal tertulis yang telah dibuat oleh peneliti bersama guru sebelumnya, sebagaimana yang terdapat pada buku pegangan guru Aqidah Akhlak dan LKS Assalam.

**Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran**

**Trenten, 13 Maret 2014
Mahasiswa**

Elok Zaimah As Sa'adah, S.Pd.I.

**Muh Tanwir
NIM. 12485167**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS II

NAMA SEKOLAH : Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah
MATA PELAJARAN : Aqidah Akhlak
KELAS / SEMESTER : II / 2
PERTEMUAN : Ke-4
TEMA : Pengertian dari masing-masing sifat Allah dalam
Al Asma Al Husna (Al Badi')
ALOKASI WAKTU : 2 x 35 menit
HARI/TANGGAL : Rabu, 10 April 2013

A. STANDAR KOMPETENSI

- ✓ Memahami Al Asma Al Husna

B. KOMPETENSI DASAR

- ✓ Memahami dan meyakini Allah melalui sifat Allah yang terkandung dalam Al Asma Al Husna (Al Badi')

C. INDIKATOR

- ✓ Mampu menyebutkan dan menulis arab Al Badi' beserta arti
- ✓ Mampu menghafalkan Al Badi' beserta arti

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat :

- ✓ Siswa dapat menyebutkan dan menulis arab Al Badi' beserta artinya
- ✓ Siswa dapat menghafalkan Al Badi' dan Arti

E. MATERI POKOK

- ✓ Pengertian Sifat-sifat Allah melalui Al Badi' (terlampir).

F. STRATEGI PEMBELAJARAN

- ✓ Demonstrasi
- ✓ Tanya jawab
- ✓ Praktik dengan menggunakan media kartu

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Awal (Apersepsi)

- a. Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmallah serta berdoa bersama.
- b. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.
- c. Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru membacakan Al Asma Al Husna (Al Badi') dan arti diikuti oleh seluruh siswa secara klasikal, bersama-sama mengikuti bacaan guru dengan menggunakan media card sort.
- b. Guru membacakan terjemahan Al Badi', siswa diminta untuk mengikuti bersama-sama.
- c. Guru membimbing siswa untuk dapat latihan menulis kaligrafi tentang Al Asma Al Husna (Al Badi') secara berulang-ulang.
- d. Guru menjelaskan kandungan dari Al Badi', guru menceritakan tentang jumlahnya Al Asma Al Husna dan sifat Allah yang terkandung dalam Al Badi'.
- e. Guru membagi-bagikan card sort sebagai media pembelajaran.
- f. Siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan yaitu, merangkai potongan-potongan dari card sort yang telah diberikan guru sebelumnya.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- b. Guru mengevaluasi tentang proses dan hasil kegiatan belajar mengajar terkait dengan materi yang telah diajarkan.

- c. Guru menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah, berdo'a bersama-sama, dan mengucapkan salam.

H. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

- a. Buku pegangan guru Aqidah Akhlak untuk kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah, Penerbit: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, Solo.
- b. LKS Assalam
- c. Potongan-potongan tulisan Arab latin
- d. Buku-buku lain yang relevan.

I. PENILAIAN

Guru memberikan beberapa soal tertulis yang telah dibuat oleh peneliti bersama guru sebelumnya, sebagaimana yang terdapat pada buku pegangan guru Aqidah Akhlak dan LKS Assalam.

**Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran**

Elok Zaimah As Sa'adah, S.Pd.I.

**Trenten, 13 Maret 2014
Mahasiswa**

**Muh Tanwir
NIM. 12485167**

MATERI PERTEMUAN I

Pengertian Sifat-sifat Allah SWT melalui Asmaul Husna (Al Quddus)

1. القدوس (Al Quddus) → Dzat yang Maha Suci

Al Quddus artinya yang Maha Suci. Al Quddus adalah sifat Allah yang memiliki mutlak sifat suci. Kata dasar dari Al Quddus adalah Qaddasa yang artinya mensucikan dan menjauhkan dari kejahatan, bisa pula diartikan bersih dari perasaan keji, jahat, negatif, dan yang lainnya.

Sesuai firman Allah QS. Al Jumu'ah: ayat 1

يُسَبِّحُ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ الْمَلِكِ الْقُدُّوسِ الْعَزِيزِ الْحَكِيمِ

Artinya: *Senantiasa bertasbih kepada Allah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Raja, yang Maha suci, yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.*

(QS Al Jumu'ah: 1)

MATERI PERTEMUAN II

Pengertian Sifat-sifat Allah SWT melalui Asmaul Husna (Ash - Shamad)

2. الصَّمَدُ (Ash Shamad) → Dzat yang Maha Dibutuhkan

Ash Shamad artinya yang Maha Dibutuhkan. Allah SWT tempat bergantung, memohon, curahan kita untuk meminta segala sesuatu. Firman Allah SWT dalam Al Qur'an surat Al Iklash ayat 2

اللَّهُ الصَّمَدُ (2)

Artinya: *Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu* (QS Al Iklash: 2)

Kita tidak dibenarkan memohon kepada selain Allah. memohon kepada selain Allah SWT termasuk perbuatan musyrik yang tidak akan diampuni oleh Allah SWT. Hanya kepada Allah SWT lah kita menyembah dan memohon pertolongan.

MATERI PERTEMUAN III

Pengertian Sifat-sifat Allah SWT melalui Asmaul Husna (Al Muhaimin)

3. المهيمن (Al Muhaimin) Dzat yang Maha Pemelihara

Artinya Dia-lah yang memelihara dan mengamati semua makhluk-Nya dengan seteliti-telitinya. Dengan mengimani sifat Allah ini hati kita akan lebih tenang dan tenteram dan perbuatan kita akan lebih hati-hati, karena dirinya merasa diawasi dan dilindungi oleh Allah SWT.

هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلَامُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيْمِنُ الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ
(23)

Artinya: *Dialah Allah yang tiada Tuhan selain Dia, raja, yang Maha suci, yang Maha Sejahtera, yang Mengaruniakan Keamanan, yang Maha Memelihara, yang Maha Perkasa, yang Maha Kuasa, yang memiliki segala Keagungan, Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutukan (QS Al Hasyr: 23)*

MATERI PERTEMUAN IV

Pengertian Sifat-sifat Allah SWT melalui Asmaul Husna (Al Badi')

4. البديع (Al Badi') Dzat yang Maha Pencipta

Al Badi' artinya Dzat yang tidak ada bandingannya. Allah adalah Dzat yang menciptakan sesuatu tanpa didahului oleh contoh serupa sebelumnya. Maksudnya adalah bahwa tidak ada yang Esa seperti Dia, baik dalam DzatNya, sifat-sifatNya maupun dalam perbuatannya. Sebab Dia tidak mempunyai misal sebelumnya, bahkan semua yang ada berkat penciptaannya dan dia tidak sama dengan yang menciptakannya. Atas dasar inilah, Allah adalah dzat yang azali dan abadi.

Sesuai Firman Allah SWT :

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ (2)

Artinya: *Kitab (Al Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa (QS Al Baqarah : 2)*

Allah menciptakan alam semesta bersama seluruh isinya. Allah menciptakan segala sesuatunya sesuai dengan kebutuhan makhluknya.

LEMBAR OBSERVASI

PEMBELAJARAN ASMAUL HUSNA DENGAN MEDIA CARD SORT (PEMILIHAN KARTU) PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK

Pertemuan : Ke-1
Siklus 1 : I (satu)
Hari/tanggal : Rabu, 13 Maret 2013
Waktu : 07.00 – 08.25
Observer : Muh Tanwir
Nama Siswa : 1. Abdul Gufron 6. Diki Pranata 11. Heri Musyafak
2. Adi Nurrohman 7. Eka Ikhsan F. 12. Arif Setyawan
3. Arunia 'ilma Z. 8. Herlina 13. Nurul Munayani
4. Choirilia Eka S. 9. Imam Ibnu Fajar 14. Muhamad Faizin
5. Datik Zuli N. 10. Linawati 15. Diandra Putra

No	Indikator	Terealisasi	
		Ya	Tidak
1	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	√	
2	Siswa berpartisipasi aktif dalam proses belajar		√
3	Siswa bertanya kepada teman ketika mengalami kesulitan mengerjakan soal.	√	
4	Siswa mengemukakan pendapat atau gagasan		√
5	Siswa memperhatikan penjelasan guru		√
6	Siswa serius dalam mengikuti pembelajaran		√
7	Siswa mampu menyimpulkan hasil pembelajaran		√
8	Siswa mampu menyebutkan jumlah Asmaul Husna	√	
9	Siswa mampu menulis kaligrafi		√
10	Siswa masih menyontek teman sebangku	√	
11	Siswa punya rasa tanggung jawab		√
12	Siswa mau berfikir		√
13	Siswa minat dengan pelajaran Aqidah Akhlak	√	
14	Siswa minat dengan media kartu	√	
15	Siswa senang diberikan tugas		√

Trenten, 13 Maret 2014

Observer

Muh Tanwir
NIM. 12485167

LEMBAR OBSERVASI

PEMBELAJARAN ASMAUL HUSNA DENGAN MEDIA CARD SORT (PEMILIHAN KARTU) PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK

Pertemuan : Ke-2
Siklus 1 : I (satu)
Hari/tanggal : Rabu, 20 Maret 2013
Waktu : 07.00 – 08.25
Observer : Muh Tanwir
Nama Siswa : 1. Abdul Gufron 6. Diki Pranata 11. Heri Musyafak
2. Adi Nurrohman 7. Eka Ikhsan F. 12. Arif Setyawan
3. Arunia 'ilma Z. 8. Herlina 13. Nurul Munayani
4. Choirilia Eka S. 9. Imam Ibnu Fajar 14. Muhamad Faizin
5. Datik Zuli N. 10. Linawati 15. Diandra Putra

No	Indikator	Terealisasi	
		Ya	Tidak
1	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	√	
2	Siswa berpartisipasi aktif dalam proses belajar		√
3	Siswa bertanya kepada teman ketika mengalami kesulitan mengerjakan soal.	√	
4	Siswa mengemukakan pendapat atau gagasan		√
5	Siswa memperhatikan penjelasan guru		√
6	Siswa serius dalam mengikuti pembelajaran		√
7	Siswa mampu menyimpulkan hasil pembelajaran		√
8	Siswa mampu menyebutkan jumlah Asmaul Husna	√	
9	Siswa mampu menulis kaligrafi		√
10	Siswa masih menyontek teman sebangku	√	
11	Siswa punya rasa tanggung jawab	√	
12	Siswa mau berfikir		√
13	Siswa minat dengan pelajaran Aqidah Akhlak	√	
14	Siswa minat dengan media kartu	√	
15	Siswa senang diberikan tugas		√

Trenten, 20 Maret 2014
Observer

Muh Tanwir
NIM. 12485167

LEMBAR OBSERVASI

PEMBELAJARAN ASMAUL HUSNA DENGAN MEDIA CARD SORT (PEMILIHAN KARTU) PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK

Pertemuan : Ke-3
Siklus 1 : I (satu)
Hari/tanggal : Rabu, 27 Maret 2013
Waktu : 07.00 – 08.25
Observer : Umi Nur Setiowati
Nama Siswa : 1. Abdul Gufron 6. Diki Pranata 11. Heri Musyafak
2. Adi Nurrohman 7. Eka Ikhsan F. 12. Arif Setyawan
3. Arunia 'ilma Z. 8. Herlina 13. Nurul Munayani
4. Choirilia Eka S. 9. Imam Ibnu Fajar 14. Muhamad Faizin
5. Datik Zuli N. 10. Linawati 15. Diandra Putra

No	Indikator	Terealisasi	
		Ya	Tidak
1	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	√	
2	Siswa berpartisipasi aktif dalam proses belajar	√	
3	Siswa bertanya kepada teman ketika mengalami kesulitan mengerjakan soal.	√	
4	Siswa mengemukakan pendapat atau gagasan		√
5	Siswa memperhatikan penjelasan guru		√
6	Siswa serius dalam mengikuti pembelajaran		√
7	Siswa mampu menyimpulkan hasil pembelajaran		√
8	Siswa mampu menyebutkan jumlah Asmaul Husna	√	
9	Siswa mampu menulis kaligrafi	√	
10	Siswa masih menyontek teman sebangku	√	
11	Siswa punya rasa tanggung jawab	√	
12	Siswa mau berfikir	√	
13	Siswa minat dengan pelajaran Aqidah Akhlak	√	
14	Siswa minat dengan media kartu	√	
15	Siswa senang diberikan tugas	√	

Trenten, 27 Maret 2014
Observer

Muh Tanwir
NIM. 12485167

LEMBAR OBSERVASI

PEMBELAJARAN ASMAUL HUSNA DENGAN MEDIA CARD SORT (PEMILIHAN KARTU) PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK

Pertemuan : Ke-4
Siklus 1 : I (satu)
Hari/tanggal : Rabu, 10 April 2013
Waktu : 07.00 – 08.25
Observer : Muh Tanwir
Nama Siswa : 1. Abdul Gufron 6. Diki Pranata 11. Heri Musyafak
2. Adi Nurrohman 7. Eka Ikhsan F. 12. Arif Setyawan
3. Arunia 'ilma Z. 8. Herlina 13. Nurul Munayani
4. Choirilia Eka S. 9. Imam Ibnu Fajar 14. Muhamad Faizin
5. Datik Zuli N. 10. Linawati 15. Diandra Putra

No	Indikator	Terealisasi	
		Ya	Tidak
1	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	√	
2	Siswa berpartisipasi aktif dalam proses belajar	√	
3	Siswa bertanya kepada teman ketika mengalami kesulitan mengerjakan soal.		√
4	Siswa mengemukakan pendapat atau gagasan		√
5	Siswa memperhatikan penjelasan guru	√	
6	Siswa serius dalam mengikuti pembelajaran	√	
7	Siswa mampu menyimpulkan hasil pembelajaran		√
8	Siswa mampu menyebutkan jumlah Asmaul Husna	√	
9	Siswa mampu menulis kaligrafi	√	
10	Siswa masih menyontek teman sebangku	√	
11	Siswa punya rasa tanggung jawab	√	
12	Siswa mau berfikir	√	
13	Siswa minat dengan pelajaran Aqidah Akhlak	√	
14	Siswa minat dengan media kartu	√	
15	Siswa senang diberikan tugas	√	

Trenten , 10 April 2014
Observer

Muh Tanwir
NIM. 12485167

DOKUMENTASI SISWA MI NURUL HIDAYAH



Guru sedang menjelaskan materi



Siswa mendengarkan materi



Siswa menempelkan *card sort* (pemilihan kartu) pada lembar kerja siswa



Siswa mengerjakan soal latihan



Siswa mengerjakan soal latihan

MEDIA CARD SORT (PEMILIHAN KARTU) AL QUDDUS

(Al Quddus)

القدوس

Dzat yang Maha Suci

MEDIA CARD SORT (PEMILIHAN KARTU) ASH SHAMAD

(Ash Shamad)

الصَّمَدُ

Dzat yang Maha Dibutuhkan

MEDIA CARD SORT (PEMILIHAN KARTU) AL MUHAIMIN

(Al Muhaimin)

المهيمن

Dzat yang Maha Pemelihara

MEDIA CARD SORT (PEMILIHAN KARTU) AL BADI'

(Al Badi')

الْبَدِيع

Dzat yang Maha Pencipta

SOAL-SOAL

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c di depan jawaban yang benar!

1. Al Asma' Al Husna adalah nama-nama yang baik untuk
 - a. rasul Allah
 - b. para malaikat
 - c. Allah
2. Al Asmaul Husna itu tercantum dalam
 - a. Al Hadits
 - b. Al Qur'an
 - c. Al Qur'an dan Al Hadits
3. Hukum mengimani sifat Allah dalam Al Asma 'Al Husna adalah
 - a. sunnah
 - b. wajib
 - c. makruh
4. Siapa yang banyak menghafal Al Asma' Al Husna akan dijamin
 - a. tenteram hatinya
 - b. masuk surga
 - c. murah rezekinya
5. Berikut ini yang termasuk Al Asma' Al Husna adalah
 - a. Ash Shamad
 - b. Asy Syadid
 - c. As Safih
6. Al Asma'Al Husna yang berarti "Maha Suci" adalah
 - a. Al Quddus
 - b. Al Badi'
 - c. Al Muhaimin
7. Kata Al Muhaimin artinya yang maha
 - a. menguasai
 - b. memelihara
 - c. dibutuhkan

8. Yang berarti “Yang Maha Pencipta” adalah sifat
 - a. Al Badi'
 - b. Ash Shamad
 - c. Al Muhaimin
9. Untuk menjaga agar kita tidak memohon pertolongan selain Allah, maka perbanyaklah membaca
 - a. Al Muhaimin
 - b. Al Quddus
 - c. Ash Shamad
10. Agar lebih khusyu' berdzikir sebaiknya dengan suara
 - a. histeris
 - b. nyaring
 - c. lemah lembut

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Al Asmaul Husna itu jumlahnya ada
2. Sifat Allah "Al Quddus" artinya
3. Memohon selain Allah termasuk perbuatan
4. Allah menciptakan alam semesta bersama seluruh isinya ini sebagai bukti bahwa Allah itu bersifat
5. Perbanyaklah berdzikir, karena akan menjadikan hati lebih ...
6. Berdo'alah kepada Allah niscaya Allah akan
7. Sifat Allah "Al Muhaimin" artinya.....
8. Berdzikir itu biasa kita lakukan setelah.....
9. Berdo'a kepada Allah didahului dengan menyebut.....
10. Sifat Allah yang berarti Dzat yang maha dibutuhkan adalah

KUNCI JAWABAN

I. Jawaban soal pilihan ganda

1. c
2. c
3. b
4. b
5. a
6. a
7. b
8. a
9. c
10. c

II. Jawaban Soal Esy

1. 99
2. Yang Maha Suci
3. Musyrik
4. Al Badi'
5. Tenang
6. Mengabulkan
7. Dzat yang memelihara
8. Sholat
9. Asma Allah
10. Asshomad